

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *PRAU LAYAR ING KALI CODE* KARYA BUDI SARDJONO DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI SMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**Oleh**

**Nila Dayatiningrum**

**1511300957**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2019**

## PENGESAHAN

### ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *PRAU LAYAR ING KALI CODE* KARYA BUDI SARDJONO DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI SMA




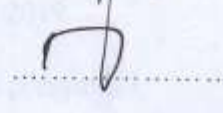
Oleh :

Nila Dayati Ningrum

1511300957

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ronggo Warsito, M.Pd NIK 690 890 113	2-8-2019	
Sekretaris	<u>Krisna Pebriyawan, S.S, M.Pd</u> NIK 690 414 340	2-8-2019	
Penguji I	<u>Drs. H. Tukiyo, M.Pd</u> NIK 690 889 111	1-8-2019	
Penguji II	<u>Drs. Luwiyanto, M.Hum</u> NIK 690 909 300	1-8-2019	

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widyadharma Klaten



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

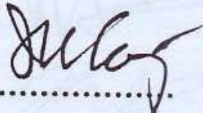
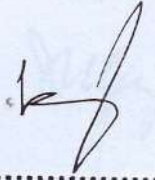
1. Bapakku (Tugiyono) dan Ibuku (Sri Wiyati) yang selalu meridhoi setiap langkahku dan tidak henti-hentinya memberikan semangat, doa restu serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku (Agus Setiyawan) serta segenap keluarga yang telah memberi semangat, bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bambang Priyono yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan dan selalu memberikan dukungan, semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah angkatan 2015 yang memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
6. Almamater.

## PERSETUJUAN

### ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *PRAU LAYAR ING KALI CODE* KARYA BUDI SARDJONO DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI SMA


Oleh :  
Nila Dayati Ningrum  
1511300957

Telah disetujui oleh :

Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I <u>Drs. Tukiyo, M.Pd</u> NIK 690 889 111	14-6-2019	
Pembimbing II <u>Drs. Luwiyanto, M.Hum</u> NIK 690 909 300	18-6-2019	

Mengetahui

Ketua Program Studi PBSB

  
Krisna Pebriyawan, S.S., M.Pd

NIK 690 414 340



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nila Dayati Ningrum  
NIM : 1511300957  
Jurusan : Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan kesadaran penuh menyatakan bahwa skripsi berjudul "ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *PRAU LAYAR ING KALI CODE* KARYA BUDI SARDJONO DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMA" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pusaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 15 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Nila Dayati Ningrum

## ABSTRAK

NILA DAYATI NINGRUM. NIM: 1511300957. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten. “Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Prau Layar ing Kali Code* karya Budi Sardjono dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji (1) Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Prau Layar ing Kali Code* karya Budi Sardjono, (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran membaca di SMA kelas XI dengan menggunakan novel *Prau Layar ing Kali Code* karya Budi Sardjono.

Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dialektika yaitu metode dengan cara membaca dan menyimak keseluruhan isi teks kemudian dilakukan pencatatan data-data terpenting yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan (1) Novel *Prau Layar ing Kali Code* terkandung beberapa nilai-nilai pendidikan yang berupa nilai pendidikan religius (keyakinan), nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial (kemasyarakatan), dan nilai pendidikan kebudayaan (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam novel *Prau Layar ing Kali code* ini cocok digunakan sebagai materi untuk siswa SMA kelas XI.

*Kata kunci: novel Prau Layar ing Kali Code, nilai pendidikan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Pengertian Sastra.....	8
2. Novel.....	9
3. Nilai Pendidikan.....	10
4. Pengajaran Sastra di Sekolah .....	15
5. Pendekatan Struktural .....	16

B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berfikir.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Data dan Sumber Data .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN</b>	
A. Ringkasan Cerita .....	34
B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan .....	32
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	84
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan karya seni imajinatif yang unsur estesisnya dominan, terjalin, ada koherensi dan mengungkapkan rekaan manusia yang menghimbau ke imajinatif untuk penghayatan Purwadi (2009:2). Imajinatif itu sendiri merupakan daya khayal kreatif yang pengembangan dari cipta, karya dan karsa. Imajinatif mengilhami terciptanya karya-karya dalam kesenian. Berbeda dengan yang diungkapkan oleh Purwadi, Fananie (2000:6) menyebutkan bahwa sastra itu merupakan suatu kegiatan hasil kreativitas pengarang.

Karya sastra hadir atau dicipta karena adanya seorang pengarang melukiskannya. Karya sastra merupakan karya ungkapan dari gagasan, pikiran, ide dan emosi dari seseorang, gambaran emosi atau karakter dari seseorang yang ditulis dalam sebuah cerita karya. Karya sastra yang baik selalu menunjukkan satu kesatuan dari unsur-unsurnya yaitu keserasian dari isi, bentuk, bahasa, dan ekspresi pribadi sastrawan. Karya sastra dicipta pengarang tidak terlepas dari paham-paham, pikiran-pikiran, atau pandangan dunia pada jamannya atau sebelumnya.

Secara umum karya sastra dapat didefinisikan sebagai karya fiksi kreasi berdasarkan luapan emosi spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetis berdasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna. Novel merupakan suatu

bentuk karya sastra, terdapat unsur intrinsik yang penceritaan sangat erat berkaitan membentuk struktur karya sastra yang padu. Unsur-unsur tersebut satu sama lainnya saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Salah satu unsur terpenting dalam sebuah novel adalah tokoh. Walaupun merupakan ciptaan dari imajinasi pengarang, tidak menutup kemungkinan tokoh mencerminkan perilaku dan watak dari manusia dalam kehidupan sehari-hari. Seorang tokoh memiliki sifat-sifat dan karakter tersebut sebagai individu, baik sebagai orang yang memiliki kepribadian yang baik maupun buruk. Sifat dan karakter tokoh dapat dilihat melalui ia berbicara ataupun berperilaku yang ditunjukkan dalam novel tersebut.

Novel Jawa merupakan salah satu dari berbagai bentuk prosa dan prosa itu sendiri merupakan salah satu contoh karya sastra didalam sastra jawa. Novel mempunyai unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang kedua nya saling berhubungan dalam kehadiran sebuah karya sastra. Seperti halnya karya sastra lainnya, novel juga memiliki unsur-unsur yang terkandung didalamnya yang disebut struktur. Unsur - unsur tersebut membangun dan saling berkaitan di dalam sebuah novel. Menurut Fananie (2000:76), Struktur adalah unsur - unsur yang terkandung didalam sebuah karya sastra. Karya sastra baru bisa disebut bernilai apabila karya tersebut mengandung unsur-unsur sebagai berikut: alur, karakter (penokohan), tema, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat. Sebuah karya sastra yang tercermin dalam strukturnya merupakan satu kesatuan yang utuh.

Novel Jawa merupakan pokok pikiran pengarang yang dituangkan dalam sebuah tulisan dengan mengangkat cerita pengalaman dari pengarang itu sendiri maupun mengangkat cerita dari pengalaman dari orang lain. Bahasa yang digunakan dalam Novel Jawa keseluruhan menggunakan bahasa Jawa. Kemenarikan sebuah novel atau karya sastra lainnya tidak ditentukan oleh subyeknya namun oleh estetika isi karya itu yang merupakan kepawaian seorang pengarang yang menarik karena setiap peristiwa memiliki konflik sendiri. Novel juga mempunyai beberapa nilai pendidikan. Nilai pendidikan yang terkandung dalam novel ini berupa nilai pendidikan religius (keyakinan), nilai pendidikan sosial (kemasyarakatan), nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan kebudayaan.

Nilai pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa karena perubahan perilaku siswa sangat ditentukan oleh faktor ini. Penanaman dan pembentukan nilai pendidikan siswa melalui proses pembelajaran, pelatihan, pembiasaan terus-menerus dalam jangka panjang yang dilakukan secara konsisten dan diberikan penguatan. Dalam penelitian yang dilakukan Sri Wening (2012) dinyatakan bahwa Pendidikan nilai kehidupan konsumen yang diperoleh siswa melalui keluarga berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, Pendidikan nilai yang diperoleh melalui sekolah sangat berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, dan Pendidikan nilai yang diperoleh melalui lingkungan keluarga cukup berpengaruh bagi pembentukan karakter siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa

pembentukan nilai pendidikan disekolah sangatlah penting dan diperlukan untuk pembentukan karakter siswa.

Pendidikan tidak sama dengan pembelajaran karena pembelajaran hanya menitikberatkan pada usaha mengembangkan intelektualitas manusia, sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, sebelum pembelajaran dilaksanakan perlu adanya perencanaan. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting karena merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran. Perencanaan merupakan proses menyusun rencana tugas ataupun materi sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Poppy Anggraeni (2018) disebutkan bahwa keterkaitan dari setiap komponen RPP maupun antar komponen dalam RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki keterkaitan sangat tinggi, keterkaitan RPP dengan pembelajaran sangatlah penting, dan perlunya menyusun RPP sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa menyusun RPP sangat penting dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung karena RPP akan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

Novel *Prau layar ing kali Code* karya Budi Sardjono yang bertemakan tentang adat istiadat dan kepercayaan ini menceritakan tentang beberapa mitos tentang gunung merapi dan menceritakan tentang kehidupan masyarakat Yogyakarta yang selalu menjalankan adat istiadat yang telah turun temurun.

Mitos merupakan suatu cerita yang sering kali sulit dipahami maknanya atau tidak masuk akal dan tidak sesuai dengan apa yang ditemui sehari-hari. Pada Jaman ini khususnya kalangan anak muda banyak dijumpai perilaku yang tidak sesuai dengan norma, hal tersebut dilakukan di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Banyak dari mereka yang melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pihak terkait, bahkan tidak sedikit juga yang merasa bahwa melanggar dan berperilaku tidak sesuai dengan norma itu merupakan hal yang keren, Pada cerita novel tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan yang bisa diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun bisa menjadi bahan ajar disekolah karena isi nilai pendidikan dalam novel ini bisa membantu perkembangan nilai pendidikan pada siswa dan bisa menanamkan perilaku dan budi pekerti yang sesuai dengan norma. Berdasarkan uraian di atas penulis akan menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Prau Layar ing Kali Code* karya Budi Sardjono karena sangat menarik untuk diteliti dan dibahas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Prau Layar ing Kali Code* karya Budi Sardjono?
2. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran membaca di SMA dengan menggunakan novel *Prau Layar ing Kali Code* karya Budi Sardjono?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji nilai-nilai pendidikan dalam novel *Prau Layar ing Kali Code* karya Budi Sardjono.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran membaca di SMA dengan menggunakan novel *Prau Layar ing Kali Code* karya Budi Sardjono.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sastra.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tinjauan untuk pemahaman nilai-nilai pendidikan dalam novel *Prau Layar ing Kali Code* karya Budi Sardjono.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang nilai-nilai pendidikan dalam novel *Prau layar ing kali Code*



karya Budi Sardjono dan dapat digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang sudah ada sebelumnya.

b. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru bahasa Jawa di Sekolah sebagai materi ajar khususnya tentang materi sastra.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan itu sangat penting karena dapat memberikan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian sekaligus mengajak pembaca untuk memahami permasalahan-permasalahan yang terdapat didalam suatu karya sastra.

Adapun sistematika penulisan didalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II Kajian Teori berisi sastra, novel, nilai pendidikan, pendekatan struktural dan penelitian yang relevan.

BAB III Metodologi Penelitian berisi Jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengambilan data, analisis data.

BAB IV Pembahasan penelitian. Dalam bab ini disajikan deskripsi ringkasan cerita *Prau Layar ing Kali Code* dan pembahasan tentang analisis data sesuai perumusan masalah, yaitu nilai-nilai pendidikan novel *Prau Layar ing Kali Code*.

BAB V Penutup berisi simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis menganalisis nilai-nilai pendidikan tentang novel karya Budi Sardjono dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Analisis nilai-nilai pendidikan novel *Prau Layar ing Kali Code* karya Budi Sarjono mengandung nilai-nilai pendidikan meliputi nilai pendidikan religius (keyakinan), nilai pendidikan sosial (kemasyarakatan), nilai pendidikan moral, nilai pendidikan kebudayaan, dan pengajaran sastra pada siswa SMA.

##### 1. Nilai pendidikan Religius (keyakinan)

Pada cerita novel *Prau Layar ing Kali Code* terdapat nilai religius yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu mendekati diri kepada Allah, selalu bersyukur atas apa yang telah dimiliki, dan selalu percaya serta melibatkan Allah kedalam semua urusan. Nilai religius terlihat ketika Sam dan istrinya selalu bersyukur dengan keadaan yang dirasakannya, ia tidak mau menerima uang ataupun harta yang bersumber dari haram ataupun bersekutu dengan setan.

##### 2. Nilai pendidikan Sosial (kemasyarakatan)

Pendidikan sosial (kemasyarakatan) dalam kehidupan nampak ketika manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Perasaan saling membantu dan menjalin kerjasama merupakan hal yang perlu dilakukan. Didalam cerita novel ini

terdapat nilai sosial yang meliputi saling membantu, peduli, tolong-menolong. Hal tersebut terlihat ketika Sam dinyatakan hilang lima hari, banyak dari kalangan teman dan Tim Sar yang membantu mencarinya. Kemudian setelah ditemukan tidak sedikit teman-temannya yang datang menjenguknya, hal tersebut merupakan sikap peduli dan tolong menolong.

### 3. Nilai pendidikan Moral

Nilai moral dapat dikatakan sebagai suatu norma yang mengatur sikap manusia, tentunya tidak lepas dari gambaran norma tingkah laku. Dalam cerita ini, telah banyak ditemukan nilai pendidikan moral yang berupa tanggung jawab, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai, ramah, jujur dll. Hal tersebut terlihat ketika Sam yang merupakan seorang jurnalistik yang menjunjung penuh kejujuran, tanggung jawab dan selalu sopan terhadap seseorang yang ditemuinya meskipun kenal ataupun tidak dan meskipun orang tersebut memperlakukan Sam dengan tidak baik tetapi Sam selalu hormat dan sopan terhadapnya.

### 4. Nilai pendidikan Kebudayaan

Nilai kebudayaan berfungsi sebagai pedoman manusia di masyarakat. Nilai ini dilakukan secara turun temurun, hal ini meliputi tentang kebiasaan, adat istiadat dll. Nilai kebudayaan yang terkandung dalam cerita ini adalah kepercayaan orang Yogyakarta jika memasak sayur lodeh yang berisi terong, jipang, buncir, kluwih, bayam akan selamat dari letusan gunung Merapi. Tidak sedikit masyarakat yang mempercayai hal tersebut dan melaksanakan apa yang sudah menjadi adat istiadat tersebut.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi novel PLKC disajikan dalam lampiran.

## **B. Saran**

Dalam novel *Prau Layar ing Kali Code* ini banyak yang bisa diteliti, tidak hanya dari segi nilai pendidikannya saja namun bisa diteliti dari segi yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Poppy. (2018). “*Analisis Keterkaitan antar Komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar di Kota Sumedang*”, 1(1), 64-71. Diperoleh pada tanggal 27 Maret 2019 dari <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/elibtidaiy/article/viewFile/5069/3115>.
- Citra. (2018). “*Kompleksitas Hasil Budaya Jawa dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anteping Tekad karya AG. Suharti serta relevansinya sebagai materi ajar apresiasi sastra di Sekolah Menengah Atas (kajian antropologi sastra)*”. Diperoleh tanggal 9 maret 2019 dari <http://eprints.uns.ac.id/40550>.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa Sastra Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fananie, Zainudin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah Press.
- Hendriyanti, Atik. (2009). “*Kajian Intertekstual dan Nilai Pendidikan novel Canting karya Arswendo Atmowiloto dengan para priyayi karya Umar Kayam*”. Diperoleh pada tanggal 25 Maret 2019 dari <https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/2022>.
- Irma, Cintya Nurika. (2017). “*Pendekatan Sosiologi dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Punakawan Menggugat karya Ardian Kresna*”. 1(1), 1-9. Diperoleh pada tanggal 1 April 2019 dari <http://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/660/595>.
- Irma, Cintya Nurika. (2018). “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ibuk karya Iwan Setyawan*”. Diperoleh pada tanggal 3 April 2019 dari <http://eprints.unram.ac.id/4039/>.
- Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa: Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma.
- Lestari, Winda Dwi. (2015). “*Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan Budi Pekertidalam Novel Ngulandara karya Margana Djajaatmadja serta Relevansinya sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra Jawa di SMA*”. Diperoleh pada tanggal 30 Maret 2019 dari [https:// digilib .uns.ac.id /dokumen /detail /48 446/](https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/48446/).

- Melindasari, Dyah Ayu. (2015). “*Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Novel Kembang Kantil karya Senggono serta Relevansinya sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA*”. Diperoleh pada tanggal 11 Maret 2019 dari <https://eprints.uns.ac.id/18335>.
- Moersito, Eny. (2008). “*Perbandingan Nilai-nilai Pendidikan Budaya Jawa dalam Novel Para Priyayi karya Umar Kayam dan Novel Canting karya Arswendo Atmowiloto (sebuah telaah dengan pendekatan Sosiologi Sastra)*”. Diperoleh pada tanggal 9 Maret 2019 dari <https://eprints.uns.ac.id/4215>.
- Muliana, Desi. (2014). “*Nilai Pendidikan Roman salah Asuhan karya Abdoel Moeis dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*”. Diperoleh pada tanggal 28 Maret 2019 dari <http://eprint.unram.ac.id/9534/>.
- Nurgiantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwadi. 2009. *Pengkajian Sastra Jawa*, Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saraswati, Intan. Suyitno, dan Herman J. Waluyo. (2014). “*Novel Lalitakarya Ayu Utami (Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan)*”. 1(3). 490-503. Diperoleh pada tanggal 29 Maret 2019 dari <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs-indonesia/article/view/4046/2845>.
- Sardjono, Budi. (2018). *Prau Layar ing Kali Code*. Buana Grafika. Yogyakarta.
- Setiadi, Elly M., dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyorini, Yuli. (2016). “*Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Gumuk Sandhi karya Poerwadhi Atmodihardjo*”. Diperoleh pada tanggal 10 Maret 2019 dari [http:// repository. Umpwr .ac.id :8080 /handle /123456789 /1740](http://repository.umpwr.ac.id:8080/handle/123456789/1740).
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta. Grasindo.
- Sudjiman, Panutidan Art Can Zoest, ed. 1992. *Serba-serbi Seimotika*. Jakarta. PT Gramedia.



Wening, Sri. (2012). “*Pembentukan Karakter Bangsa melalui Pendidikan Nilai*”. 55- 66 Diperoleh pada tanggal 26 Maret 2019 dari [https://journal.uny.ac .id/index .php/jpka/article/view/1452](https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1452).

Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta:PT. Dunia Pustaka Jaya.